
**STRATEGIC MANAGEMENT AND NEWS BULLETIN PROCESS OF SULTENG HARI INI
NEWS BROADCAST PROGRAM AT LPP TVRI PALU
(Descriptive Study at LPP TVRI Palu of Central Sulawesi)**

**PROSES NEWS BULETIN DAN MANAJEMEN STRATEGIS PROGRAM SIARAN
BERITA SULTENG HARI INI DI LPP TVRI PALU
(Studi Deskriptif pada LPP TVRI Palu Sulawesi Tengah)**

BAHAUDDIN PANDEWA

Program Studi Ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako

**E-mail: pandewa130293@yahoo.com*

Naskah diterima : 20 Agustus 2019 Naskah diterbitkan: 29 Juni 2020

ABSTRACT

LPP TVRI Sulteng, carries out activities in terms of publishing news, carrying out several stages starting from searching for news until the news is suitable for publication so that the implementation of activities is the News bulletin process and strategic management of the news broadcast program at today's Central Sulawesi event. Several stages are required to be carried out by journalists. Firstly, editorial meetings, secondly, reporting and making news, thirdly, the editing process, fourthly, making inserts, fifthly preparing the news, sixthly, broadcasting. From the six initial stages above, it will be supported by how LPP TVRI Palu employees carry out strategic management carried out by parties or program and business development divisions by going through (4) stages in carrying out strategic management, namely planning by holding meetings to choose the name of the program, promoting the program. broadcast by collaborating with other parties. Broadcast Production, publish reliable information, and carry out news rundowns. Program Execution, in this section it can be seen that the Central Sulawesi Today program is broadcast every day at 17:00 WITA by looking at the rest time from the daily activities of the people of Central Sulawesi. The final stage is the Monitoring and Evaluation section, the parts that will be monitored and evaluated are all the news that will be published. The supporting factors are having quite good and numerous human resources, dynamic broadcast programs and factual news to be published to the people of Central Sulawesi. However, there are several inhibiting factors, namely the coverage of the Central Sulawesi area which is wide enough for a reporter to cover an incident to make it into news, so that the existing news cannot be published directly to the public.

Keywords: News Buletin, Strategic Maanagemenet Program, LPP TVRI

LPP TVRI Sulteng mempublikasikan berita dengan melakukan beberapa tahap dari pencarian berita sampai berita tersebut layak untuk di publikasikan melalui proses News buletin dan manajemen startegis program siaran berita pada acara sulteng hari ini diperlukan beberapa tahapan yang dilakukan oleh para wartawan Pertama rapat redaksi, Kedua liputan dan pembuatan berita, Ketiga proses editing, Keempat pembuatan insert, Kelima penyusunan berita, Keenam penyiaran. Dari keenam tahapan awal diatas akan ditunjang dari bagaimana cara karyawan LPP TVRI Palu melakukan manajemen yang strategis yang dilakukan oleh pihak atau divisi program dan pengembangan usaha dengan melalui (4) tahap dalam melakukan manajmen strategis yaitu Perencanaan dengan cara melakukan rapat memilih nama program, mempromosikan program siaran tersebut dengan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain. Produksi Siaran, mempublikasikan informasi yang bisa dipertanggung jawabkan, serta melakukan rundown berita. Eksekusi Program, pada bagian ini terlihat bahwa program Sulteng Hari ini ditayangkan setiap hari pada pukul 17:00 Wita dengan melihat waktu beristirahat dari aktifitas keseharian masyarakat sulawesi tengah. Tahap yang terakhir ialah bagian Pengawasan dan Evaluasi, bagian-bagian yang akan dilakukan pengawasan dan evaluasi yaitu pada seluruh berita yang akan dipublikasikan. Adapun faktor pendukung yaitu memiliki sumber daya manusia yang cukup baik dan banyak, program siaran yang dinamis dan memiliki berita yang faktual untuk dipublikasikan kepada masyarakat sulawesi tengah. Namun ada beberapa faktor penghambat yaitu cakupan daerah sulawesi tengah yang cukup luas untuk dijangkau oleh seorang reporter dalam meliput suatu kejadian untuk dijadikan berita, sehingga berita yang ada tidak bisa langsung dipublikasikan kepada masyarakat.

Kata kunci: News Buletin, Manajemen Strategis Program, LPP TVRI

A. PENDAHULUAN

Televisi merupakan media komunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam-putih) maupun yang berwarna. Media saluran komunikasi massa saat ini yang banyak digunakan oleh masyarakat adalah televisi. Setiap tahun perkembangan perkembangan teknologi semakin meningkat. Televisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah: sistem penyiaran gambar disertai bunyi (suara) melalui kabel atau angkasa menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar”.

Walaupun di zaman sekarang ini di kota-kota besar televisi bukan lagi menjadi pilihan utama bagi sebagian masyarakat modern namun televisi masih menempatkan diri sebagai media massa yang memiliki peminat terbanyak didunia berdasarkan survei yang telah banyak dilakukan. kehadiran teknologi televisi, mempengaruhi kehidupan dalam beberapa bidang kehidupan manusia seperti bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, bahkan pertahanan dan keamanan negara kerana televisi telah hadir didunia maya. Oleh karena itu, bila informasi media televisi dari berbagai belahan dunia tidak terkontrol maka akan menimbulkan efek yang cukup besar, misalnya penjajahan negara dalam hal informasi. Kelebihan lain dari pesawat televisi ialah dengan adanya

satelit komunikasi, cakrawala informasi menjadi semakin luas. Peristiwa disatu tempat dapat dilihat ditempat lain melalui televisi dengan pola teknologi baru, yaitu “Direct Broadcasting Satellite” (DBS).

Sejak awal ditemukan teknologi televisi hingga kini, televisi terus mengalami perkembangan pesat, mulai dari televisi elektronik, televisi berwarna hingga televisi berbasis siaran digital. Televisi merupakan media komunikasi modern, yang dalam perkembangannya telah menjadi bahan pokok sebab dalam kenyataannya setiap rumah tinggal kini memiliki televisi, bahkan lebih dari satu yang ada dalam rumah. Berbicara siaran televisi kita tidak bisa lepas dari Televisi Republik Indonesia (TVRI) yang merupakan stasiun televisi pertama yang ada di Indonesia yang kemudian disusul oleh stasiun-stasiun televisi swasta.

Siaran yang ada pada stasiun televisi nasional maupun lokal memiliki fungsi menginformasikan, menghibur, dan mendidik serta sebagai ruang kontrol masyarakat (Mabruri, 2013:13) dengan demikian televisi-televisi lokal maupun swasta hingga saat ini dengan gencar melakukan inovasi terbaru pada setiap program acaranya. Hal tersebut tentu agar dapat menarik minat penonton dengan tujuan komersialisasi. Televisi mempunyai peran penting dalam penyampaian informasi yang sekarang sudah menjadi salah satu kebutuhan utama masyarakat luas. Dengan adanya televisi, masyarakat bisa mengetahui kebijakan terbaru pemerintah melalui siaran langsung sidang

MPR misalnya. Selain itu fungsi menghibur yang sangat melekat pada teknologi ini yang bisa digunakan oleh siapa saja yang menontonya. Berbagai macam program yang diproduksi stasiun televisi dengan menjalankan fungsinya sebagai penghibur terkadang bertolak belakang dengan fungsinya yang lain yaitu mendidik. Program-program televisi sekarang lebih cenderung mementingkan hiburan yang minim nilai edukasinya.

Seperti misalnya, keberadaan-keberadaan sinetron dengan ide cerita yang kurang mendidik bagi remaja. Fungsi lainnya yang juga penting dari televisi adalah ruang kontrol bagi masyarakat, yang mana televisi dituntut untuk bisa mengontrol perilaku masyarakat agar sesuai dengan ketentuan dan norma-norma yang berlaku.

Dengan demikian bisa dikatakan bahwa sesungguhnya media massa memiliki peranan penting dan berhubungan erat dengan kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Bahwa apa yang ada di masyarakat, maka itulah yang tercermin di media. Bila memang hanya dijadikan sebagai gambaran dari suatu keadaan, maka bisa diambil hikmah bagaimana positifnya. Namun bagaimana bila itu justru menjadi negatif dan ditiru oleh masyarakat seperti tayangan-tayangan kekerasan. Media televisi yang notabene merupakan sebagai sarana tayang realitas sosial menjadi penting artinya bagi manusia untuk menentukan diri dalam kehidupan sosialnya ini bisa dalam bentuk perilaku bahkan sikap hal ini tergantung bagaimana kesiapan manusia untuk menghadapi informasi televisi, dan menjadi

tolak ukur untuk memantau sejauh mana informasi benar-benar memiliki arti penting bagi kehidupan manusia secara formal maupun edukasi..

B. Jurnalistik Televisi

Jurnalistik harus dapat dilihat sebagai proses komunikasi. Dalam hubungan ini paradigma Lasswell yang terkenal yakni "who Says What In Which Channel to Whom With what Effect" Seiring kemajuan teknologi informasi yang bermula dari laporan harian, maka tercetak menjadi surat kabar harian. Dari media cetak berkembang ke media elektronik, dari kemajuan elektronik terciptalah media informasi berupa radio. Tidak cukup dengan radio yang hanya berupa suara, muncul pula terobosan baru berupa media audio visual yaitu televisi. Televisi telah membawa dampak yang besar bagi umat manusia. Televisi menyampaikan berbagai informasi, pesan-pesan dengan sangat cepat sampai ke khalayak pemirsa. Kelebihan televisi yang bersifat audio visual serta kelebihan lainnya adalah televisi dapat menyajikan sajian secara langsung (live broadcasting) pada waktu yang bersamaan. Pemirsa terpaksa menerima apa saja yang disajikan oleh televisi. Baik dalam bentuk berita, pendidikan, hiburan maupun iklan. (Badjuri, 2010)

Hal serupa juga dapat terjadi dalam proses jurnalistik pada televisi. Sebuah peristiwa untuk bahan berita. Tidaklah mungkin sebuah peristiwa dapat diungkapkan dalam satu penulisan berita saja. Disisi lain, penyajian buletin berita yang

didominasi oleh hanya satu topik berita akan sangat membosankan penonton atau pendengar. Terkecuali dalam liputan khusus. Karena itu baik reporter maupaun juru kamera harus memiliki kesepakatan yang sama untuk memilih salah satu sudut dari peristiwa yang akan dijadikan bahan berita (Muda 2003:102).

Namun harus kita akui bahwa media televisi memiliki kelemahan, informasi yang ditayangkan di media televisi umumnya hanya muncul satu kali, jika pemirsa tidak bisa menangkap isi berita pada tayangan pertama, ia tidak punya peluang untuk minta diulang, kecuali mungkin untuk berita yang dianggap sangat penting sehingga dari waktu ke waktu selalu diulang dan perkembangannya selalu di update oleh stasiun televisi bersangkutan. Keterbatasan tersebut berlaku untuk media televisi konvensional. Namun saat ini sudah muncul jenis media TV yang tidak konvensional. Sekarang di sejumlah negara maju sudah mulai diperkenalkan IPTV (Internet Protocol Television), yang bersifat interaktif.

Dalam jurnalistik Televisi ada beberapa cara bagaimana seorang jurnalis mencari berita yang akan di publikasikan seperti yang dikatakan (Ariffin S. Harapan 2006) dalam bukunya Jurnalistik televisi sebagai berikut:

1. Berita berdasarkan momentum (Moment News)

Momentum adalah peristiwa yang muncul tiba-tiba, tanpa diduga sebelumnya, seperti gempa, tsunami, banjir, wabah penyakit, kecelakaan, kebakaran dan kasus-kasus kriminal. Jadi berita ini muncul secara

alamiah. Peristiwa terjadi tidak di sengaja. Sekalipun tidak dapat diduga, peliputan berita ini sebagian sebetulnya dapat dirancang dengan peramalan (forecasting).

2. Berita berdasarkan agenda (Event News)

Berita jenis ini dibuat berdasarkan peristiwa yang disengaja. Jadi berita ini dapat anda rencanakan berdasarkan peristiwa yang akan terjadi sesuai jadwal atau agenda yang sudah ditetapkan baik berdasarkan kalender (Hari-hari besar), jadwal kegiatan penting instansi pemerintah atau non pemerintah, jadwal persidangan MPR / DPR jadwal kegiatan olahraga, kongres organisasi, perang dan lain-lainnya.

3. Berita Berdasarkan Fenomena

Fenomena adalah gejala atau kejadian yang menarik perhatian. Fenomena ini hanya dapat diketahui dengan mencermati keadaan disekitar kita. Jadi, dibutuhkan kepekaan untuk mengetahui adanya sebuah fenomena yang menarik dan dapat dirancang menjadi bahan berita. Misalnya, anda melihat menjelang idul fitri banyak pengemis berdatangan dikota.

4. Berita Lanjutan (Follow-up News)

Berita lanjutan ini dapat anda rancang dari berita yang sudah anda siarkan sebelumnya. Jadi jangan anda berpikir setelah menyiarkan sebuah berita maka berakhirilah kisahnya. Tidak demikian. Anda harus berpikir, masih mungkinkah berita itu dilanjutkan? Kalau masih mungkin dari sisi mana lagi? Pertanyaan-pertanyaan seperti itu harus senantiasa ada dalam diri anda sebagai reporter.

Dari uraian diatas, dapat kita simpulkan sesungguhnya sumber berita

tempat asal berita itu ada dua, yaitu manusia dan peristiwa. Manusia menjadi sumber menyangkut pernyataannya mengenai peristiwa atau isu aktual yang terjadi. Peristiwa menjadi sumber bila ada kejadian penting yang senantiasa dikejar-kejar para jurnalis untuk menulis berita. Paparan di atas juga dapat menunjukkan betapa besar pengaruh media televisi bagi kehidupan manusia modern. Banyak aspek kehidupan manusia dari mengenai jadwal tidur, menu makan, jenis minuman, memilih sabun mandi, shampo, minyak rambut, parfum, fashion, mode tata rambut, topik pembicaraan, humor, pilihan lagu dan lain-lain. Semuanya dipengaruhi oleh tanyangan televisi.

Jurnalistik Televisi yang sangat erat hubungannya dengan Kegiatan jurnalistik bisa di batasi secara singkat sebagai kegiatan dari peliputan sampai kepada penyebarannya. Oleh karena itu, dari segi implementasi jurnalistik dapat dikategorikan dalam dua garis besar, yaitu: pertama, jurnalistik yang pengertian dan prosesnya sebagai bagian dari ilmu komunikasi (ilmu publisistik) dan kedua, jurnalistik yang pengertian dan prosesnya sebagai profesi dan keterampilan. Terkait dengan pengertian dan prosesnya sebagai profesi, ilmu jurnalistik telah berkembang pesat menjadi industri, tak heran jika dari segi kuantitas, jumlah media yang hadir maupun sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan jurnalistik terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (Suryawati 2014:12).

C. Manajemen Media Penyiaran

Setiap organisasi memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari organisasi tersebut dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum atau sering disebut tujuan strategis secara operasional tidak dapat berfungsi sebelum dijabarkan terlebih dahulu ke dalam tujuan-tujuan khusus yang lebih terperinci sesuai dengan jenjang manajemen. Sehingga akan membentuk hirarki tujuan. Tujuan-tujuan khusus meskipun secara fungsional berdiri sendiri, secara operasional terangkai didalam satu jaringan kegiatan yang memiliki arah sama, yaitu memberikan pedoman pencapaian tujuan organisasi (Morissan, 2008:125)

Mengelolah bisnis penyiaran merupakan salah satu bisnis yang paling sulit dan paling menantang dibandingkan dengan jenis industri lainnya. Mengelolah media penyiaran pada dasarnya adalah mengelolah manusia. Keberhasilan media penyiaran sejatinya ditopang oleh kreativitas manusia yang bekerja pada tiga pilar utama yang merupakan fungsi vital yang dimiliki setiap media penyiaran yaitu teknik, program dan pemasaran. Keberhasilan media penyiaran bergantung pada bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja pada ketiga bidang tersebut. Namun demikian, kualitas manusia saja tidak cukup jika tidak disertai dengan kemampuan pimpinan media penyiaran bersangkutan mengelolah sumber daya manusia yang ada. Karena alasan inilah manajemen strategis yang baik mutlak diperlukan pada media penyiaran.

Kita mungkin sangat sering mendengar kata “manajemen” namun jika seseorang ditanya mengenai apakah manajemen itu, maka jawabannya bisa sangat beragam. Hal ini tidak mengherankan karena tanggung jawab yang tercakup dalam manajemen bisa sangat beragam dan sekaligus kompleks. Seperti yang terdapat dalam (Morissan 2009:127). Kita akan lihat beberapa pengertian mengenai manajemen sebagai berikut

- Schoderbek, Cosier, dan Alpin, memberikan definisi manajemen sebagai: A Process of achieving Organizational goal through others (suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi melalui pihak-pihak lain).
- Stoner, memberikan definisi manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
- Wayne Mondy (1983) dan rekan memberikan definisi manajemen yang lebih menekankan pada faktor manusia dan materi sebagai berikut: the process of planning, organizing, influencing and controlling to accomplish organizational goals through the coordinated use of human and material resources. (proses perencanaan, pengorganisasian, memengaruhi dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi melalui koordinasi penggunaan sumber daya manusia dan materi)

Pada dasarnya, manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia

dan pencapaian tujuan akan menjadi lebih sulit. Ada tiga alasan utama mengapa manajemen diperlukan.

1. Untuk mencapai tujuan. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi
2. Menjaga keseimbangan. Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi.
3. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang umum yang banyak digunakan adalah dengan menggunakan patokan efisiensi dan efektivitas. (Morissan 2009:127) Morissan juga mengungkapkan bahwa manajemen dapat menerapkan sejumlah tujuan melalui proses perencanaan. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya secara tidak efektif.

Pada umumnya tujuan media penyiaran dapat dibagi dalam tiga hal yang terdiri atas tujuan ekonomi, pelayanan, dan personal.

1. Tujuan ekonomi mencakup hal-hal yang terkait posisi keuangan media penyiaran bersangkutan dengan perhatian utamanya tertuju pada target pendapatan, target pengeluaran, target keuntungan, target rating yang ingin dicapai.
2. Tujuan pelayanan mencakup kegiatan penentuan program yang dapat menarik audien. Penentuan program yang dapat menentukan minat dan kebutuhan audien

sekaligus kegiatan penentuan peran media penyiaran di tengah masyarakat.

3. Tujuan personal adalah tujuan individu yang bekerja pada media yang bersangkutan. Pada umumnya, individu bekerja untuk satu tujuan yaitu mendapatkan penghasilan. Namun tidak semua individu menjadikan penghasilan sebagai satu-satunya tujuan. Karena mereka menginginkan tujuan lain misalnya mendapatkan pengalaman, keahlian, kepuasan kerja, dan sebagainya.

Maksud menentukan tujuan pada media penyiaran agar terdapat koordinasi dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh departemen dan individu dengan tujuan utama yaitu media penyiaran. Pada saat tujuan media penyiaran ditetapkan, maka tujuan dari berbagai departemen dapat direncanakan dan dikembangkan. Tujuan individu harus memberikan kontribusinya pada tujuan departemennya dan tujuan departemen lainnya, serta harus sesuai dengan tujuan umum media yang bersangkutan. Dengan demikian dapat disimpulkan tujuan dari setiap elemen dalam media penyiaran itu harus sama dan mendukung tujuan utama yang ada. Dengan begitu media penyiaran akan mampu mencapai tujuan dengan baik segala tujuan harus dapat dicapai, terukur, memiliki tenggang waktu (deadline) serta dapat diawasi. Sekali tujuan ditetapkan maka rencana atau strategi dapat disusun untuk mencapainya. Untuk itu perlu menetapkan tujuan, strategi, program, kebijakan, dan rencana (Morrisan, 2008:132).

D. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Kriyantono (2009:67) tipe penelitian bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Penelitian kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Dasar penelitian ini berkaitan dengan mengklasifikasikan penelitian berdasarkan pendekatan atau perancangan suatu penelitian dalam memperoleh atau mendapatkan informasi dan data pada analisis proses penyiaran berita di TVRI Palu yang diuraikan dan dijelaskan secara komprehensif dan mengacu pada analisa kerja dan aktifitas. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Nazir (1998:71), bahwa analisa kerja dan aktifitas merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. penelitian ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktifitas dan pekerjaan manusia dan hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi keperluan masa yang akan datang

Penulis akan melakukan observasi dan wawancara terkait proses news buletin dan manajemen strategis program berita. Berkaitan dengan hal itu maka yang ingin diketahui adalah bagaimana proses news buletin dan manajemen strategis program berita di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Palu dan apa sajakah yang menjadi pertimbangan dalam menentukan kelayakan berita suatu peristiwa.

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Proses News Buletin

Kebutuhan akan informasi dalam kehidupan bermasyarakat adalah unsur penting yang tidak dapat dipungkiri, hal ini kemudian membuat sejumlah media cetak maupun elektronik terus menyajikan informasi dalam bentuk berita yang berkualitas guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam Proses news buletin

Rapat Redaksi: agar penonton LPP TVRI Palu tetap setia mendengarkan berita yang disiarkan berita harus mempunyai pengaruh bagi masyarakat, untuk mewujudkan hal ini tentunya harus melakukan proses liputan dengan memilih berita yang dianggap paling menarik untuk diliput sehingga informasi yang didapatkan akurat dan disenangi oleh penonton dan yang harus dilakukan adalah memilih berita mana yang akan diliput. Tahapan awal yang dilakukan yaitu dimulai saat rapat redaksi dengan membagi pos-pos liputan kepada reporter yang akan bertugas.

Rapat ini membahas tentang isu-isu menarik yang akan diliput esok harinya yang selanjutnya pimpinan redaksi membagi pos liputan kepada masing-masing wartawan ditempatkan dua lokasi liputan. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terkait proses pembagian tugas liputan setiap wartawan atau reporter yang akan bertugas meliput berita harus mengikuti rapat redaksi dengan tujuan agar mengetahui didaerah mana mereka meliput dan berita apa yang akan mereka liput

Liputan dan Pembuatan Berita :wartawan yang bertugas akan meliput sesuai posnya masing-masing akan tetapi tidak menutup kemungkinan meliput berita lain karena jika mendapatkan berita yang menarik untuk diliput atau menarik untuk disiarkan, berita tersebut harus diliput. Saat dilapangan seorang reporter harus jeli melihat kegiatan yang sedang berlangsung dan harus bisa mencari narasumber yang tepat untuk diwawancarai karena hasil wawancara itulah data yang lengkap untuk kemudian hasil wawancara tersebut diedit oleh editor sebelum diserahkan ke ruang redaksi.

Mekanisme yang harus dilakukan saat turun liputan hingga proses pembuatan berita antara lain sebagai berikut:

Persiapan alat

- a. Sebelum turun ke lapangan melakukan proses liputan terlebih dahulu menyiapkan alat tulis, seperti pulpen, dan note sehingga data-data penting yang akan diambil pada saat liputan dapat ditulis
- b. Mempersiapkan tape recording untuk merekam apa yang disampaikan narasumber, selain sebagai data pelengkap saat menulis berita hasil rekaman tersebut juga akan dijadikan voice saat berita tersebut akan disiarkan.
- c. Daftar pertanyaan sangat berguna pada saat wawancara sehingga tidak kaku lagi atau bingung saat akan memberikan pertanyaan, sebelum turun liputan daftar pertanyaan harus lengkap.

Liputan

Proses liputan yaitu dengan mencari data-data yang dibutuhkan pada kegiatan yang kita liput selain melakukan proses rekam, data yang didapat juga ditulis. Selain itu, melakukan proses wawancara kepada narasumber yang dianggap penting yang dapat memberikan informasi dengan jelas dan benar.

Pembuatan berita

Data yang didapatkan dilokasi liputan kemudian dibuat dan disusun semenarik mungkin dalam bentuk berita. Dalam proses pembuatan berita tentunya reporter harus dapat menentukan angle atau teras berita yang mana yang dianggap paling menarik untuk ditonjolkan pada kalimat pertama.

Proses Edit Berita: Pada proses ini editor melakukan proses yang berfungsi untuk menghilangkan, meringkas dan menambahi berita agar penampilannya lebih menarik pada saat penyajiannya, dalam proses ini juga terjadi proses konstruksi realitas atas sebuah peristiwa mungkin melalui penonjolan atau penghilangan isu-isu tertentu agar diperhatikan oleh publik. Berita-berita atau informasi yang didapat dari berbagai narasumber tersebut kemudian diramu sedemikian rupa sesuai dengan klasifikasi berita televisi, selanjutnya berita itu dinyatakan sebagai berita televisi, ketika sudah diklasifikasikan dan sudah dinyatakan layak oleh desk editor berita tersebut pun siap untuk dipublikasikan. Seorang desk editor tidak terlihat atau dalam artian bekerja dibelakang layar dan membuat keputusan

penting tentang bagaimana sebuah peristiwa akan digambarkan dalam sebuah pemberitaan.

Kemampuan desk editor dalam memilih urutan berita sangat dibutuhkan sehingga berita yang disampaikan dapat membuat masyarakat tersugesti punya dan punya keinginan untuk melihat berita itu. Berita tersebut dibuat dan disusun cukup baik tanpa menghilangkan makna berita yang dibuat.

Insert: Ketika selesai dilakukan proses editing berita desk editor juga kemudian menentukan insert atau gambar hasil rekaman narasumber yang akan diambil, dalam menentukan insert juga harus melalui proses pemilihan yaitu dengan memilih kata-kata yang dianggap menarik atau penting yang disampaikan narasumber pada saat melakukan wawancara, fungsi insert juga memperjelas atau membenarkan berita yang di siarkan. Sehingga insert atau rekaman dari narasumber biasanya berdurasi dibawah satu menit dan disisipkan diantara voice atau berita yang dibacakan oleh reporter. Ini juga harus dilakukan di proses editing oleh desk editor dengan memilih kata-kata yang tepat atau yang menarik dari hasil rekaman tersebut.

Penyusunan Berita: Setelah menentukan berita yang layak untuk disiarkan oleh desk editor berita tersebut kemudian disusun dengan melihat kategori berita itu sendiri. proses penyusunan berita dilakukan dengan teliti dan proses penyusunan berita ini dilakukan oleh penanggung jawab paket berita itu sendiri, dia yang menentukan susunan berita mana yang

layak didahulukan dan mana yang berada pada urutan berikutnya, dengan mengacu pada jenis dan nilai berita tersebut koordinator paket berita. Dalam penyusunan berita biasanya informasi yang menjadi berita pembuka merupakan berita yang menarik atau yang marak dibicarakan masyarakat yang marak dibicarakan dimaksud adalah seperti berita tentang kasus korupsi pejabat negara yang lagi gencar-gencarnya dibahas oleh media maupun masyarakat serta berita yang terkait dengan bencana alam yaitu seperti bencana banjir bandang, gempa bumi, tsunami, kebakaran yang memperhatikan bahkan meresahkan masyarakat.

Penyiaran: setelah proses penyusunan berita tahap selanjutnya adalah penyiaran, ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam memproduksi berita. Berita yang disiarkan diurut sesuai dengan kategori dan nilai berita itu sendiri, proses ini dilakukan pada ruang penyiaran dan dibacakan oleh reporter yang sedang bertugas. Sebagai media elektronik televisi yang berstatus milik negara dan mengemban tugas menyiarkan informasi kepada masyarakat dan informasi tersebut haruslah bersifat positif dan tidak memihak pada salah satu golongan atau kelompok sehingga pesan atau informasi yang akan disampaikan patutnya berupa informasi yang tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

Oleh karena itu orang-orang yang merupakan bagian dari media elektronik tersebut, memegang peran penting dalam menyajikan informasi berita. Perlu ada ketelitian dalam melakukan hal tersebut

sehingga citra lembaga tetap terjaga. Pada prinsipnya LPP TVRI Palu berupaya menyajikan berita sesuai dengan proses jurnalistik, dan berupaya menampilkan berita yang aktual, menarik dengan mengikuti kaidah atau kode etik jurnalistik.

2. Manajemen Strategis Program Acara Berita Sulawesi Tengah Hari Ini di LPP TVRI Palu

Setelah melakukan beberapa serangkaian tahap news buletin program berita Sulawesi Tengah hari ini, juga memerlukan yang namanya manajemen strategis dalam memproduksi suatu program acara berita di LPP TVRI Palu. Program berita Sulawesi Tengah merupakan program berita daerah khusus Sulawesi Tengah yang diolah langsung dari ruang publik (Aktual, menarik, dan penting). Oleh karena itu dengan berdasarkan pada manajemen strategis yang ada. Serta menggunakan teori Manajemen media penyiaran oleh (Morissan 2009:232) Manajemen yang ada tersebut terbagi menjadi atas 4 bagian yaitu

1. Perencanaan
2. Produksi
3. Eksekusi
4. Pengawasan dan Evaluasi

Dari keempat indikator yang ada maka akan menjelaskan tentang bagaimana "Manajemen Strategis Program siaran Sulawesi Tengah Hari Ini di LPP TVRI Palu"

Perencanaan Program

Perencanaan program pada dasarnya bertujuan memproduksi atau membeli program yang akan ditawarkan kepada audien. Dengan demikian, audien

atau penonton adalah target pasarnya karena setiap media penyiaran yang ingin berhasil harus terlebih dahulu memiliki suatu rencana pemasaran strategis yang berfungsi sebagai panduan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki. Perencanaan program biasanya menjadi tanggung jawab manajemen puncak yang ada di stasiun televisi penyiaran, utamanya manajer program terlebih dahulu berkonsultasi dengan manajer pemasaran dan umum proses kerja yang dilakukan juga dalam perencanaan program seperti memilih nama program, hal itu seperti yang disampaikan oleh pak Rasim, :

“Awalnya program siaran Sulteng Hari Ini menggunakan nama Warta Sulawesi Tengah lalu menjadi Sulteng Faktual, menggunakan nama sulteng faktual sebenarnya hanyalah gabungan dari fakta dan aktual, fakta yang artinya nyata dan aktual yang artinya terbaru, dengan maksud dapat menarik perhatian masyarakat. (Hasil Wawancara 27 April 2019)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, hal yang dilakukan dalam hal manajemen strategis Program acara berita bahwa pertama mentukan dijelaskan bahwa pada awalnya pihak produksi program memberikan nama terhadap program yang akan diproduksi namun karena program siaran Sulteng Hari ini merupakan program yang sudah ada sebelumnya yaitu warta sulawesi tengah, dan sulteng faktual sehingga para karyawan divisi terkait hanya merubah nama programnya dengan yang lebih segar dengan Sulawesi Tengah Hari ini sehingga bisa menggambarkan bahwa beritayang dipublikasikan merupakan yang terjadi hari

itu juga dan berita yang dipublikasikan memang berdasarkan pada fakta yang ada dan terbaru sehingga masyarakat yang menyaksikan bisa langsung tahu tentang kondisi atau kejadian yang ada dilingkungan sosial baik dalam jarak yang jauh ataupun dekat. Pada dasarnya, hal itu juga merupakan sebagai proses untuk bisa menarik perhatian pemrisa atau masyarakat untuk bisa menyaksikan program siaran tersebut.

Produksi Program Siaran

Produksi program yang dipilih haruslah bagus dan disukai audien. Media penyiaran ada karena menayangkan program untuk ditawarkan kepada audien yang akan dipertukarkan dengan waktu yang dimiliki audien. Ditinjau dari jenisnya program yang ditawarkan terdiri atas dua bagian besar yaitu program informasi dan program hiburan. Misalnya terkait dengan informasi yang akan dipublikasikan. Dalam penayangannya, informasi yang ada dikota Palu lebih banyak disiarkan. Informas atau berita yang disiarkan merupakan kegiatan tentang aktivitas pemerintahan yang diambil dari sektor ekonomi, hukum dan sosial. Lebih banyaknya informasi yang ambil dikarenakan berdasarkan pengamatan peneliti bahwa perputaran roda pemerintahan dan kativitas kedaerahan lebih banyak dijalankan dikota Palu. Sedangkan untuk berita yang berasal dari luar kota palu, diambil tergantung dari layaknya berita tersebut untuk disiarkan.

Eksekusi Program

kegiatan ini mencakup kegiatan tentang menayangkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Manager program melakukan koordinasi dengan bagian traffic dalam menentukan jadwal penayangan dan berkonsultasi dengan manager produksi dalam mempersiapkan promo bagi program bersangkutan. Manager program juga perlu berkoordinasi dengan bagian redaksi berita dalam hal program itu memerlukan liputan wartawan seperti peristiwa khusus atau berita penting (breaking news).

Pada program Sulawesi tengah hari ini, dibutuhkan juga bagian eksekusi program sehingga berita yang disampaikan tetap berkualitas dengan tentunya bermanfaat bagi semua orang yang menyaksikan. Sehingga dengan hal itu maka dapat menjadikan program siaran Sulawesi tengah hari ini diminati oleh banyak masyarakat walaupun program ini tidak memiliki saingan program-program lainnya yang ada dilembaga penyiaran publik TVRI Palu.

Pengawasan dan Evaluasi

pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan menurut Robert J, Mockler bahwa pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata

dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya (Morissan 159).

Dalam hal ini, pengawasan yang dimaksud ialah pengawasan yang terkait dengan berita yang disiarkan oleh lembaga yang menyiarkan berita yaitu TVRI Palu. Pada intinya setiap berita yang akan disiarkan atau dipublikasikan kepada audien, tentunya akan dilakukan suatu pengawasan yang ketat sehingga dapat menghasilkan pula berita yang berkualitas. Untuk pengawasan berita awalnya dimulai dengan pengambilan gambar oleh seorang kameramen. Berita yang nantinya akan dipublikasikan merupakan berita yang menarik, penting dan aktual yang terkait dengan pembangunan daerah Sulawesi Tengah.

F. Kesimpulan

hasil penelitian mengenai "Proses News Buletin dan Manajemen Strategis Program Siaran Pada Acara Berita Sulteng Hari Ini di LPP TVRI Palu" menunjukkan bahwa pada dasarnya untuk membuat suatu berita yang berkualitas dan bermanfaat bagi pemirsa atau audien yang disiarkan melalui program siaran Sulteng Hari Ini, maka dibutuhkan suatu proses manajemen yang baik, mulai dari proses pencarian berita sampai pada pembuatan programnya hingga akhirnya siap untuk di publikasikan terdiri dari empat indikator, yaitu perencanaan, produksi, eksekusi, dan pengawasan dan evaluasi.

Dalam proses perencanaan, hal-hal yang dilakukan yaitu dengan cara mengadakan rapat terlebih dahulu, memilih nama program, mempromosikan program

siaran berita, menentukan karakteristik khalayak dan mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti pemerintah daerah Sulawesi Tengah dan pengiklan. Pada bagian produksi, dalam memproduksi berbagai macam berita yang akan dipublikasikan kepada masyarakat, maka terlebih dahulu yang dilakukan yaitu informasi yang dipublikasikan harus bisa dipertanggung jawabkan, melakukan penyusunan rundown berita sehingga informasi berita yang disiarkan harus aktual, penting, menarik serta mendidik. Selain itu faktor penampilan seorang presenter sangat mendukung bahwa harus menarik dan berwawasan luas. Pada bagian eksekusi terlihat bahwa program siaran Sulteng Hari Ini lebih baik dan lebih unggul dibandingkan program siaran lainnya yang ada dilembaga penyiaran publik TVRI Palu. Hal ini disebabkan beritanya yang aktual. Sedangkan dilihat dari segi jam tayangnya program Sulteng Hari Ini ditayangkan pada pukul 17:00 Wita yaitu dimana pada umumnya orang-orang khususnya masyarakat sulawesi tengah telah beristirahat dari aktivitas pekerjaannya. Bagian-bagian yang akan dilakukan pengawasan dan evaluasi yaitu (1) pada seluruh berita yang akan dipublikasikan tanpa terkecuali, dimulai dari pengambilan gambar oleh kameramen sampai pada saat sebelum dipublikasikan. (2) melakukan pengawasan kepada seluruh bawahan (pegawai) seperti bagian editing, kameramen, wartawan atau reporter tujuannya yaitu untuk menjaga

kedisiplinan dan profesional mereka dalam bekerja. (3) bagian pengiklan juga harus dilakukan pengawasan dan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan konsumen atau pemirsa terhadap produk yang diiklankan. Dan (4) dilakukan juga pengawasan dan evaluasi saat pembuatan berita serta pempublikasiannya seperti melalui program siaran Sulteng Hari Ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badjuri, Adi. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta GRAHA ILMU
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik :Petunjuk Teknis Menulis Berita*, Jakarta Erlangga
- Baskin, Askurifai, 2013. *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*. Bandung Simbiosis Rekatama Media
- Harahap, Ariffin S. 2006. *Jurnalistik Televisi Teknik Memburu dan Menulis Berita Bogor: PT INDEKS Kelompok GRAMEDIA*
- Ishwara, Luwi. 2005. *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Iskandar Muda, Deddy. 2003. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mufid, Muhamad. 2005. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta:Kencana
- Nurudin.2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA